BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada umumnya banyak masyarakat yang tidak patuh dalam membayar pajak. Hal ini disebabkan oleh masyarakat yang tersangkut dalam masalah ekonomi dan tingkat pendidikan yang rendah, serta kurang adanya kepatuhan dan kesadaran untuk membayar pajak. Salah satu kebijakan yang harus dilakukan adalah sosialisasi tentang pentingnya pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Harapannya dengan mengadakan sosialisasi, masyarakat Kota Pekalongan menyadari akan pentingnya pembayaran PBB karena dengan sosialisasi yang dijalankan akan berpengaruh terhadap pemahaman yang secara otomatis meningkatkan kesadaran masyarakat. Kesadaran untuk menjadi wajib pajak merupakan salah satu kepatuhan yang yang didasarkan oleh Undang - Undang Nomor 9 Tahun 1994 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan. Disamping itu juga Undang - Undang Nomor 12 Tahun 1994 Tentang Perubahan Atas Undang – Undang Nomor 12 Tahun 1985 Tentang Pajak Bumi dan Bangunan. Dan kemudian Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak daerah dan Retribusi Daerah yang menyatakan dalam pasal 77 bahwa Pajak Bumi dan Bangunan Pedesaan dan Perkotaan termasuk dalam Pajak Daerah dan Retribusi Daerah. Sehingga wajib pajak sadar dan patuh akan kewajiban – kewajibannya dalam membayar Pajak, khususnya Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini dilakukan oleh Binambuni (2013) menemukan bahwa sosialisasi pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Sosialisasi adalah strategi yang dilakukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak sebagai upaya penting dalam hal peningkatan kesadaran wajib pajak. Ada 2 aspek

perpajakan yang perlu disosialisasikan yakni aspek kesadaran dan pemahaman tentang pajak. Aspek sosialisasi perpajakan dapat dimulai dari perguruan tinggi maupun masyarakat luas. Dengan cara memasukkan perpajakan sebagai salah satu mata kuliah atau workshop tentang pajak (Andriani, Herianti, 2015).

Sosialisasi dan pemahaman perpajakan sebagai hal terpenting bagi masyarakat yang masih belum bisa memahami mengenai pajak. Pemahaman wajib pajak mengenai perpajakan akan membuat sistem *self assessment* yang sesuai tujuan Direktorat Jendral Pajak. Dengan adanya sosialisasi diharapkan Direktorat Jendral Pajak akan memberikan suatu pemahaman mengenai gambaran penting tentang pajak dari banyak sisi. Meningkatkan sosialisasi keseluruhan lapisan masyarakat agar memahami arti penting membayar pajak, dan juga dapat memengaruhi wajib pajak dalam kepatuhan membayar pajak. Kegiatan sosialisasi ini penting karena pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai sistem dan peraturan perpajakan masih kurang berlaku. Hal ini menyebabkan masyarakat tidak memahami bagaimana caranya melaksanakan kewajiban perpajakan mereka yang pada akhirnya tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban membayar pajak (Andriani, Herianti, 2015).

Kesadaran wajib pajak atas fungsi perpajakan sebagai pembiayaan negara sangat diperlukan untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak. Masyarakat harus sadar akan keberadaannya sebagai warga negara dan harus selalu menjunjung tinggi UUD 1945 sebagai dasar hukum penyelenggaraan negara. Penelitian ini dilakukan oleh Arum (2012) menemukan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan wajib pajak.

Selain perlunya meningkatkan kesadaran masyarakat, pemerintah juga perlu meningkatkan pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai sistem dan peraturan

perpajakan yang berlaku, khususnya mengenai bagaimana caranya menjalankan kewajiban perpajakan yang sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku, salah satu caranya adalah dengan mengadakan sosialisasi perpajakan bagi wajib pajak (Herryanto, Toly, 2013).

Kepatuhan pajak merupakan persoalan yang sejak dulu ada di perpajakan. Di dalam negeri rasio kepatuhan wajib pajak dalam melaksanakan pemenuhan kewajiban perpajakannya dari tahun ke tahun masih menunjukkan persentase yang tidak mengalami peningkatan secara berarti. Hal ini didasarkan pada perbandingan jumlah wajib pajak yang memenuhi syarat patuh sedikit sekali jika dibandingkan dengan jumlah total wajib pajak yang terdaftar. Permasalahan pajak terus berlangsung, padahal pajak merupakan suatu kewajiban masyarakat sebagai warga negara. Rendahnya kepatuhan wajib pajak penyebabnya antara lain kurangnya sosialisasi perpajakan yang diberikan kepada masyarakat, masyarakat masih mempersepsikan pajak sebagai pungutan wajib bukan sebagai peran serta mereka karena merasa belum melihat manfaat yang nyata bagi negara dan masyarakat. Penelitian ini dilakukan oleh Winerungan (2013) menemukan bahwa sosialisasi pajak bumi dan bangunan tidak berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak.

Masalah kepatuhan pajak merupakan masalah klasik yang dihadapi di hampir semua negara yang menerapkan sistem perpajakan. Dari beberapa penelitian masalah kepatuhan wajib pajak dapat dilihat dari segi keuangan publik, penegak hukum, struktur organisasi, tenaga kerja, dan etika. Jika dilihat dari segi keuangan publik, ketika pemerintah menunjukkan kepada publik bahwa pengelolaan pajak dilakukan dengan benar sesuai dengan keinginan wajib pajak maka wajib pajak cenderung akan mematuhi aturannya. Jika dilihat dari segi penegakan hukum, pemerintah wajib menerapkan hukum kepada

semua orang secara adil maka jika ada wajib pajak yang tidak membayar pajak (termasuk pejabat publik dan keluarganya) akan dikenakan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Jika dilihat dari segi struktur organisasi, tenaga kerja, dan etika pada masalah internal lingkungan kantor, apabila struktur organisasinya memungkinkan kantor pajak untuk melayani wajib pajak dengan profesional maka wajib pajak cenderung mematuhi berbagai aturannya (Hutagaol, dkk, 2007).

Kesadaran untuk menjadi wajib pajak yang patuh merupakan salah satu kepatuhan terhadap hukum. Kepatuhan terhadap pembayaran pajak termasuk tertib terhadap hukum perpajakan dimana disebutkan hukum perpajakan tidak pandang bulu dan tidak luput dari perkecualian baik dimana saja serta siapa saja berdasarkan ketentuan hukum perpajakan yang berlaku untuk menghindari sanksi administrasi yang akan merugikan wajib pajak sendiri. Apabila masyarakat memahami dan menyadari tentang kewajiban yang harus dijalankan maka akan lebih mudah membuat masyarakat untuk patuh dengan kewajiban yang harus dijalankan selaku wajib pajak bumi dan bangunan. Penelitian ini dilakukan oleh Yuwono (2015) menemukan bahwa kesadaran membayar pajak berpengaruh positif dalam memediasi hubungan antara sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Dengan banyaknya perguruan tinggi di Kota Pekalongan memuat sebagian besar masyarakat Kota Pekalongan yang menjadikan hal ini kesempatan untuk membuat tempat tinggal sementara atau kos-kosan. Sehingga masyarakat banyak membuat bangunan baru, dimana bangunan tersebut yang akan menjadi objek pajak baru yang akan menambah pendapatan Kota Pekalongan dalam sektor Pajak Bumi dan Bangunan. Berdasarkan uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk meneliti seberapa besar pengaruh dari

sosialisasi yang dilakukan oleh aparatur BKD Pekalongan terhadap kesadaran dan kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan di Kota Pekalongan.

Penelitian ini merupakan replika dari penelitian Binambuni (2013). Dalam penelitian ini menggunakan variabel yang berbeda yaitu Sosialisasi Pajak Bumi dan Bangunan, Kepatuhan Wajib Pajak, dan Kesadaran Wajib Pajak. Dari latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“PENGARUH SOSIALISASI DENGAN MEDIASI KESADARAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI KOTA PEKALONGAN.”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan perumusan masalah diatas, dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah sosialisasi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?
2. Apakah sosialisasi pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan ?
3. Apakah kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan berpengaruh terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?
4. Apakah kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan memediasi hubungan antara sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

2. Untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kesadaran wajib pajak bumi dan bangunan.
3. Untuk mengetahui kesadaran memebayar pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
4. Untuk mengetahui kesadaran membayar pajak bumi dan bangunan dalam memediasi hubungan antara sosialisasi pajak bumi dan bangunan terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan kepada mahasiswa, mengenai sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah refrensi bagi peneliti selanjutnya yang berhubungan dengan pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu kepada akademisi mengenai pengaruh sosialisasi terhadap kepatuhan wajib pajak bumi dan bangunan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan pola dalam penyusunan laporan untuk gambaran secara garis besar bab demi bab. Dengan sistematika penulisan, diharapkan para pembaca akan lebih dalam memahami isi dari sebuah laporan. Adapun sistematika penulisan ini terdiri dari :

BAB I : PENDAHULUAN

Berisi mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Menguraikan teori – teori yang melandasi penelitian ini sebagai dasar dalam melakukan analisis terhadap permasalahan yang ada, penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, serta hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Berisi tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian, mencakup definisi operasional dari variabel penelitian, populasi dari sampel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, dan metode analisis.

BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang deskripsi objek penelitian, metode analisis data, hasil analisis regresi, pengujian hipotesis serta pembahasan hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan saran-saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian.